

32 Perwira Polri Naik Pangkat Jadi Brigjen

JAKARTA (IM) - Sebanyak 32 perwira tinggi Polri naik pangkat pada akhir tahun 2022. Kenaikan pangkat tersebut berdasarkan ST/2775/XII/2022 Tanggal 23 Desember 2022, KEPRES RI Nomor 87/Polri/Tahun 2022 Tanggal 7 Desember 2022 dan KEPRES RI Nomor 102/Polri/Tahun 2022 Tanggal 30 Desember 2022.

Berikut daftar lengkap 32 Brigjen baru Polri yang diangkat dari Kombes menjadi Brigjen.

1. Kombes Pol Yaya Ahmudiartono, Jabatan Karominsiter Divhubinter Polri.
2. Kombes Pol Kasihan Rahmadi, Jabatan Wakapolda Riau.
3. Kombes Pol Stephen M. Napiun, Jabatan Wakapolda Maluku.
4. Kombes Pol Firly Ruspang Samsir, Jabatan Danpasbrimob I Korbrimob Polri.
5. Kombes Pol Gatot Haribowo, Jabatan Danpasbrimob III Korbrimob Polri.
6. Kombes Pol Rachmat Pamudji, Jabatan Wakapolda Sulawesi Barat (Sulbar).
7. Kombes Pol Agus Santoso, Jabatan Kadiklat Reserse Lemdiklat Polri.
8. Kombes Pol Haris Aksara, Jabatan Kapuslabfor Bareskrim Polri.
9. Kombes Pol Burhanuddin, Jabatan Widyaiswara Kepolisian Utama TK. II Sespim Lemdiklat Polri.
10. Kombes Pol Agus Saripul Hidayat, jabatan auditor kepolisan utama tk. ii itwasum Polri.
11. Kombes Pol Nurworo Danang, Jabatan Karodalsers SSDM Polri.
12. Kombes Pol Rosyanto Yudha Hermawan, Jabatan Wakapolda Kalsel.
13. Kombes Pol Helfi Assegaf, Jabatan Penyidik Tindak Pidana Utama TK. II Bareskrim Polri.
14. Kombes Pol Dicky Patria Negara, Jabatan Widyaiswara Madya Sespim Lemdiklat Polri.
15. Kombes Pol Solihin, Jabatan Widyaiswara Kepolisian Utama TK. II Sespim Lemdiklat Polri.
16. Kombes Pol Agustinus Berlianto Pangaribuan, Jabatan Kepala Pusat Penelitian, Data dan Informasi

BNN.

17. Kombes Pol M. Zulkarnain, Jabatan Wakapolda Sumatera Selatan (Sumsel).

18. Kombes Pol Djuhandhani Rahardjo Puro Jabatan Dirlitpidum Bareskrim Polri.

19. Kombes Pol Ruslan Ependi, Jabatan Dirkamneg Baintelkam Polri.

20. Kombes Pol Desy Andriani, Jabatan Psikolog Kepolisan Utama TK. II SSDM Polri.

21. Kombes Pol M Rudy Syafrudin, Jabatan Dirbin-tibmas Korbinmas Baharkam Polri.

22. Kombes Pol Arif Budiman, Jabatan Danpasbrimob II Korbrimob Polri.

23. Kombes Pol Himawan Bayu Aji, Jabatan penyidik Tindak Pidana Utama Tak. II Bareskrim Polri.

24. Kombes pol Rachmawati, Jabatan Direktur Strategi dan kerja sama dalam negeri pada PPAATK.

25. Kombes pol M. Sabulul alif, Jabatan Wakapolda Banten.

26. Kombes Pol Sukria Gaos sebagai jabatan Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat.

27. Kombes Pol M Miftahor Rachman, Jabatan Widyaiswara Madya Sespim Lemdiklat Polri.

Sementara itu, ada lima Kombes Polri yang naik pangkat menjadi Brigjen melalui jalur pengabdian di antaranya :

1. Kombes Pol Moch Seno Puro, Jabatan Kasetum Polri.
 2. Kombes Pol Tedy Setiady, Jabatan Pati Baintelkam Polri (pengawasan pada Kempenpolhukam RI).
 3. Kombes pol Suroso Miharjo, Jabatan Irbidjemenopsnal II Itwil III Itwasum Polri.
 4. Kombes Pol Solichin, jabatan Karo SDM polda Jabar.
 5. Kombes Solichin, jabatan Karo SDM Polda Jawa Barat Kombes Tedjo Dwikora.
- Selain kenaikan pangkat kombes menjadi Brigjen baru Polri, terdapat kenaikan pangkat di tingkat pamen melalui jalur reguler 108 personel dan jalur pengabdian sebanyak 13 personel. ● lus

12 | PoliceLine

FOTO: ANTARA



NOTA KESEPAHAMAN KOMINFO DENGAN POLRI

Dirtipidsiber Bareskrim Polri Brigjen Pol Asep Edi Suheri (tengah) bersama Menkominfo Johnny G Plate (kdua kiri) serta jajaran pejabat tinggi lainnya memberikan keterangan pers terkait nota kesepahaman (MoU) antara Kominfo dengan Polri tentang "Sinergi Tugas dan Fungsi di bidang Komunikasi dan Informatika" di Ruang Media Center Kementerian Kominfo, Jakarta, Rabu (4/1). MoU tersebut bertujuan mencegah penyebaran dan penggunaan disinformasi dan muatan yang dilarang di ruang digital atau media sosial.

Plat Kendaraan Pakai Cip dan QR, Mobil Plat Palsu Ketahuan dari E-TLE

Sejak e-TLE diterapkan, ada beberapa warga yang nakal dengan mencopot plat nomor polisi bagian belakang kendaraan agar tidak terdeteksi E-TLE.

JAKARTA (IM) - Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri Irjen Firman Shan-

tyabudi mengatakan, pihaknya sedang mengembangkan plat nomor polisi kendaraan me-

makai cip dan kode QR. Hal ini untuk melengkapi fasilitas kamera Electronic-Traffic Law Enforcement (E-TLE).

Dengan demikian, plat yang tidak memiliki cip dan kode QR, yang terdeteksi E-TLE adalah plat palsu.

"Kita pun ke depan sedang mengembangkan plat nomor dengan QR dan cip.

Besok-besok, yang tidak tercatat pantauan kamera sudah pasti palsu ya," kata Firman di Gedung NTMC, Jakarta, Selasa (3/1).

Menurutnya, E-TLE yang ada saat ini juga telah bisa mendeteksi plat yang tidak sesuai standar yang ditentukan. Sebab itu, masyarakat diminta untuk tidak membeli dan menggunakan plat kendaraan palsu.

"Kita selalu mengimbau masyarakat enggak usah beli-beli yang palsu-palsu lagi lah, ngapain. Di lapangan itu, ya plat nomor kita akan kita perbaiki kualitas-kualitasnya," ujarnya.

Selain itu, Firman juga mengingatkan pentingnya kesadaran masyarakat dalam menaati aturan lalu lintas. Sebab, kepatuhan masyarakat juga diperlukan guna mengefektifkan penggunaan E-TLE dan mewujudkan lalu lintas yang tertib.

"Yang saya katakan tadi,

harus ada timbal balik antara kepatuhan masyarakat, namanya juga kepatuhan. Patuh itu lebih bagus dari diri sendiri. Kalau masih ada plat nomor yang tidak standar, ya berarti dia belum patuh," katanya.

Perlu diketahui sejak e-TLE diterapkan, ada beberapa warga yang nakal dengan melakukan pencopotan plat belakang kendaraan agar tidak terdeteksi E-TLE.

Oleh karena itu, pihaknya membuka peluang untuk kembali menerapkan tilang manual meski sudah ada E-TLE.

"Dua bulan ini kita coba pendekatan dengan e-tilang sambil kita berusaha melengkapi sarana ini. Kita lihat masyarakat dari sisi kesadaran lalu lintas itu sendiri apakah masih tetap menggunakan e-tilang atau tetap kita koordinasi kembali dengan tilang yang selama ini secara manual," kata Firman. ● lus

TIGA BULAN PASCA-TRAGEDI KANJURUHAN Kapolres Malang Janji Jajarannya Intensifkan Silaturahmi dengan Para Keluarga Korban

MALANG (IM) - Sejumlah keluarga korban tragedi Kanjuruhan Malang menyebut peran polisi seolah berkurang pasca tragedi persepakbola yang terjadi pada 1 Oktober 2022 lalu.

Bahkan mereka menganggap bahwa interaksi dengan kepolisian dianggap mulai menjauh yang membuat peran polisi tambah tak tampak.

"Kami rindu kepolisian yang ramah, saat pagi anak kami berangkat sekolah di SMP 4 dengan keramahannya menyeberangkan, membimbing, saat ini seperti yang enggak ada," ucap Vincentius Sari, ayah Revano Prasetyo asal Wonosari yang tewas dalam tragedi tersebut, usai melakukan audiensi dengan Kapolres Malang Selasa (3/1) sore.

Vincentius mengakui pasca kejadian tragedi Kanjuruhan hingga tiga bulan ini, peran polisi terutama di Kabupaten Malang tak tampak.

Bahkan ia menceritakan teman akrab yang anggota polisi, sebelum tragedi Kanjuruhan kerap berkunjung ke rumahnya. Tapi pasca kejadian yang merenggut nyawa 135 orang itu, sang polisi itu tak lagi pernah datang ke rumahnya.

"Salah satu anggota kepolisian yang dulu sering kali ke rumah sampai saat ini dari kejadian Kanjuruhan seolah-

olah merasa bahwa ini adalah beban bagi kepolisian hingga akhirnya nggak datang ke rumah. Dan kami enggak mau seperti itu, Malang harus cepat bangkit, caranya tuntaskan tragedi Kanjuruhan, kalau dituntaskan baru akan bangkit," ujarnya.

Dirinya meminta agar Polres Malang yang menjadi representasi polisi di Kabupaten Malang harus bisa menunjukkan ke warga memiliki peran lebih, terutama perannya ketika mengayomi masyarakat.

"Saat ini harus mampu membalikkan lagi, itu bukan kesalahan kepolisian. Kami enggak mau seperti itu, Malang harus cepat bangkit, caranya tuntaskan tragedi Kanjuruhan, kalau dituntaskan baru akan bangkit," paparnya.

Kapolres Malang AKBP Putu Kholis Aryana mengakui peran polisi agak sedikit 'menghilang' pasca tragedi Kanjuruhan, tapi pihaknya bakal menerima saran dari salah satu keluarga korban tragedi Kanjuruhan itu. Ke depan kegiatan pengaturan lalu lintas bakal kian diintensifkan.

"Secepatnya ini sudah kami lakukan, kegiatan pengaturan pagi hari, pengaturan sore hari, pengaturan di titik-titik kemacetan akhir pekan ini juga sudah kami lakukan. Dan Alhamdulillah respon masyarakat positif,"

ungkapnya.

Putu menjelaskan bahwa pihaknya telah memulai silaturahmi dengan keluarga korban tragedi Kanjuruhan untuk mendekati diri dan menawarkan bantuan - bantuan yang bisa diberikan. Nantinya ia beserta jajaran Polres dan Polsek memulai kunjungan ke rumah masing-masing keluarga korban setiap hari Jumat.

"Kegiatan berkunjung kepada masyarakat, dan akan kami laksanakan serentak kepada seluruh keluarga korban Tragedi Kanjuruhan. Jadi Polres Malang dan Polsek jajarannya bergerak bersama-sama, dibantu unsur kecamatan dan desa, Babinsa dan TNI untuk silaturahmi kepada keluarga korban. Di Minggu berikutnya kami akan mengunjungi korban-korban luka berat untuk update penanganan," terangnya.

Sejauh ini disebut Putu, keluarga korban dan warga tak ada penolakan yang didapat saat polisi bersilaturahmi mengunjungi masing-masing korban.

"Alhamdulillah tidak ada, sampai hari ini tidak ada sama sekali penolakan keluarga korban saat kami berkunjung. Justru kami ditunjukkan oleh Bapak Kades dan oleh Bapak RW kalau ada korban-korban yang masih perlu dikunjungi," katanya. ● lus



FOTO: ANTARA

KETENTUAN PENGHAPUSAN DATA STNK

Petugas melakukan cek fisik kendaraan roda dua di Samsat Bandung Tengah, Jawa Barat, Rabu (4/1). Polri segera menerapkan ketentuan penghapusan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) yang mati dua tahun akibat pemilik tidak membayar pajak yang ditujukan agar data kendaraan valid dan dapat digunakan pemerintah untuk mengambil kebijakan.

Polri Lakukan Asesmen Sebelum Menggelar Operasi Aman Nusa II

JAKARTA (IM) - Polri menyatakan sedang melakukan penilaian atau asesmen sebelum menggelar Operasi Aman Nusa II, terkait mitigasi bencana alam di berbagai wilayah Indonesia.

Hal ini dikatakan Kadiv Humas Polri, Irjen Dedi Prasetyo kepada awak media, Jakarta, Rabu (4/1).

"Yang jelas pada prinsipnya tujuannya maupun sasarannya adalah untuk mitigasi anomali cuaca yang bisa berdampak pada alam," kata Irjen Dedi Prasetyo.

Setelah asesmen selesai dilakukan, selanjutnya Polri akan melakukan koordinasi dengan kementerian dan lembaga terkait untuk menentukan daerah prioritas dilakukan Operasi Aman Nusa II.

Seperti diketahui saat jelang akhir tahun 2022, sejumlah bencana alam terjadi di berbagai wilayah Indonesia.

"Bencana alam khususnya banjir baik di Jawa

Tengah yang sudah meluas. Kemudian beberapa wilayah di Sumatera dan lain sebagainya," ujar Dedi.

Dedi menegaskan bahwa Polri akan terus melakukan antisipasi ancaman aksi terorisme. Pasalnya, Densus 88 Antiteror Polri bekerja sama dengan seluruh stakeholder terkait.

"Sampai dengan hari ini masih terus mengemban 26 tersangka terorisme baik yang ada kaitannya dengan *suicide bomber* di Astananyar, maupun rencana aksi terorisme yang lainnya," ucap Dedi.

Apalagi, menurutnya, cukup banyak agenda nasional maupun internasional yang juga akan digelar sepanjang tahun 2023 ini. Maka itu, Polri memastikan jangan sampai ada aksi terorisme di kegiatan tersebut.

"Ini menjadi atensi kita, kita juga mohon kerja samanya dengan semua pihak," ujar Dedi. ● lus



FOTO: ANTARA

HAKIM TINJAU TKP PEMBUNUHAN BRIGADIR J

Majelis hakim dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel) Wahyu Imam Santoso (tengah) bersama jaksa penuntut umum (JPU), dan kuasa hukum terdakwa pembunuhan berencana Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J meninjau rumah dinas Ferdys Sambo di Komplek Polri Duren Tiga, Jakarta, Rabu (4/1). Majelis hakim, JPU, dan para kuasa hukum terdakwa itu melakukan pemeriksaan di tempat tinggal Ferdys Sambo atas permintaan kuasa hukum terdakwa Ferdys Sambo dan Putri Candrawathi untuk mengecek TKP pembunuhan Brigadir J atau Nopriansyah Yosua Hutabarat guna kepentingan pembuktian materiil.